

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengambilan sampel atau sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive* dan untuk ukuran sampel tersebut ditentukan secara *snowball sampling*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi.

Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas.⁴⁸ Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, daripada mengidentifikasi variable yang spesifik. Kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan makna terdalam, menjelaskan proses, mendeskriptifkan kultur atau budaya secara lengkap dan rinci seperti budaya sekolah, kebudayaan kemiskinan, dan menggali sejarah hidup seseorang.⁴⁹

Dengan demikian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif agar peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Menstimulus Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP Harapan 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberi data sesuai dengan masalah yang diteliti. Untuk menemukan beberapa jumlah siswa yang diambil maka peneliti menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMP Harapan 1 Medan sebagai informan dalam penelitian ini, kepala sekolah merupakan penanggung jawab dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
2. Guru BK di Sekolah SMP Harapan 1 Medan dan pengalamannya

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), h.15.

⁴⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo 2012), h.53

tentang pelaksanaan layanan BK yang diberikan kepada siswa.

3. Wali kelas VIII di Sekolah SMP Harapan 1 Medan.
4. Siswa kelas VIII berjumlah 10 orang

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Harapan 1 Medan. Sekolah SMP Harapan 1, Medan terletak di Jl. Imam Bonjol, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dimulai pada bulan Agustus sampai bulan September 2022.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penggunaan data kualitatif menurut Lincoln & Guba menggunakan wawancara, observasi dan dokumen (catatan atau arsip). Wawancara, observasi berperan serta (*participan observation*) dan kajian dokumen saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana faktor penelitian. Data yang terkumpul tercatat dalam catatan lapangan.³⁸⁵⁰

1. Observasi

Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah. Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan observer yang sebenarnya. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer

⁵⁰ Sugiono,(2018), *Op cit*, h.308

dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.⁵¹

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara 2 orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Yang tujuan dari wawancara ialah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang focus penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Analisis data dalam kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama lapangan dan setelah selesai lapangan. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵³

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu dengan tahapan pengumpulan data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Makin lama dilapangan makin banyak jumlah data yang di dapatkan dan semakin bervariasi.

⁵¹ Sitti Mania, Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Pengajaran, (Lentera Pendidikan 2008, Vol11)h.221

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (.Bandung: Alfabeta,2018).Hal.335

⁵³ BurhanBungin,*AnalisisDataPenelitianKualitatif*,(Jakarta:RajawaliPers,2002) hal. 66

Terdapat data yang diamati dan data yang tidak dapat diamati misalnya mengenai perasaan dan hati.⁵⁴

2. Reduksi Data

Memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Didalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

4. Klasifikasi Data

Sejak awal peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari tema, pola hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi data yang diperoleh dari sejak awal mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (.Bandung: Alfabeta, 2018). Hal 337

F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan sata hasil peneliti, penulis menggunakan metode triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Pemilihan triangulasi sumber dipilih karena banyak data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga keabsahan data dari keterangan yang telah diperoleh dari informan perlu diuji keabsahannya.

1. Triangulasi metode digunakan karena observasi lingkungan juga dilakukan oleh penulis, sehingga keterangan informan dan hasil observasi juga perlu diuji keabsahannya. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan keterangan atau informasi yang diberikan informan dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian.
2. Triangulasi waktu dilakukan untuk mengetahui kreadibilitas data yang diperoleh dengan mengecek atau melakukan wawancara kembali dengan waktu atau situasi yang berbeda dari wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.⁴³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁴³ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2007) h.330